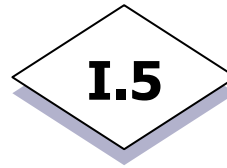


# PEDOMAN PENYUSUNAN PENYUSUNAN BAHAN AJAR NON CETAK



## A. Tujuan

---

Pedoman penyusunan bahan ajar non cetak ini dimaksudkan untuk dapat digunakan sebagai rambu-rambu dan standar kerja oleh pengembang bahan ajar non cetak.

## B. Ketentuan Umum

---

Bahan ajar non cetak yang akan dikembangkan merupakan bahan ajar penunjang. Hal ini berangkat dari pemikiran bahwa materi yang disampaikan dalam buku teks / bahan ajar kompilasi mempunyai peluang untuk tertinggal dari perkembangan di dalam disiplin ilmunya. Oleh karena itu dirasakan perlu untuk mengembangkan bahan ajar suplemen dalam bentuk bahan ajar non cetak yang dapat direvisi lagi dengan cepat, ekonomis, dan dapat didistribusi kepada mahasiswa yang memerlukan bahan tersebut.

Agar dalam pengembangannya terdapat kesamaan pandangan, maka ketentuan umum pengembangan bahan ajar non cetak adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar non cetak dikembangkan berdasarkan kebutuhan lanjutan setelah pengembangan bahan ajar pokok dengan memperhatikan adanya perkembangan dalam disiplin keilmuan
2. Dosen mengembangkan bahan ajar non cetak dalam bentuk materi web penunjang. Adapun bentuk dasar (generik) web penunjang telah dikembangkan oleh tim pengembang sistem sehingga dosen pengembang bahan ajar non cetak dapat langsung meng-upload materinya setelah membuat kerangka dalam bentuk Garis-garis Besar Materi Penunjang (GBMP).
3. Bahan ajar non cetak disusun berorientasi pada kepentingan belajar mahasiswa, dan dengan memperhatikan :
  - a. Kemampuan mengakses fasilitas internet
  - b. Kebiasaan belajar mahasiswa (dalam hal ini lamanya waktu untuk mengakses internet)
  - c. Daya tahan mahasiswa berhadapan dengan layar monitor

4. Bahan ajar non cetak disusun agar dapat memperluas wawasan pengetahuan mahasiswa dalam suatu bidang tertentu, dan dengan memperhatikan :
  - a. Kekayaan isi materi yang diperlihatkan melalui berbagai link ke sumber-sumber belajar lainnya
  - b. Diperkaya dengan berbagai tampilan image, audio, video
  - c. Bahan ajar non cetak mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan mampu mengubah kebiasaan belajar dari bentuk terbimbing menjadi belajar mandiri

### **C. Tim Pengembang Bahan Ajar Non Cetak**


---

1. Dosen pengampu mata kuliah (ahli materi)
2. Penelaah materi (reviewer)

### **D. Ketentuan Khusus**

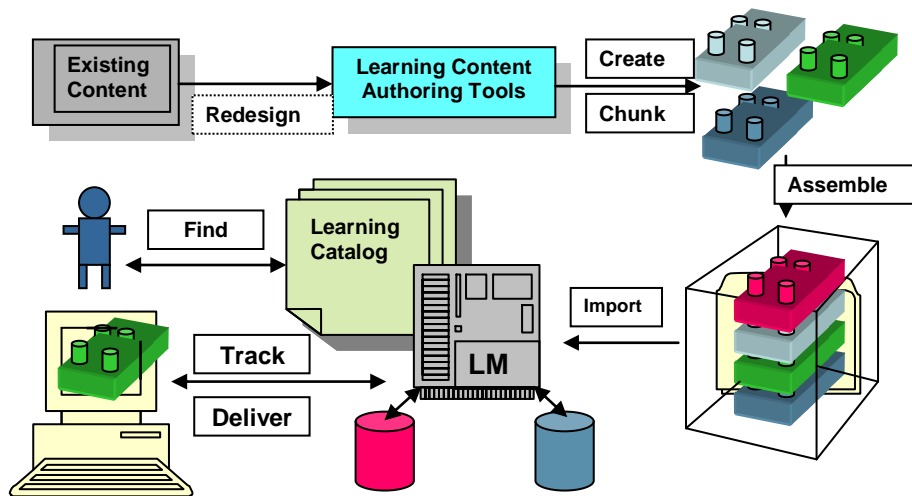
---

1. Bahan ajar non cetak berisikan rancangan :
  - a. Tujuan Pembelajaran
  - b. Metode yang digunakan
  - c. Aktivitas belajar yang dikembangkan
  - d. Lingkungan belajar
2. Rancangan tersebut dilengkapi dengan :
  - a. Integrasi aktivitas baik untuk mahasiswa maupun dosen
  - b. Integrasi berbagai sumber yang digunakan selama pembelajaran (dalam bentuk link)
  - c. Berbagai pendekatan dalam pembelajaran
3. Secara keseluruhan bentuk tampilan bahan ajar non cetak adalah sebagai berikut :
  - a. Nama mata kuliah
  - b. Deskripsi mata kuliah
  - c. Tujuan Pembelajaran
  - d. Komponen-komponen penunjang seperti teks (file), image (file), video, tes, silabus atau kalender, URL address (untuk link), glosary, informasi-informasi lain yang diperlukan.
  - e. Metode dapat dikembangkan dalam bentuk presentasi, diskusi (menggunakan papan pesan), dan Q&A

	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah / SKS
	Nama Pengembang / alamat email Program Studi / Konsentrasi
	Tujuan
	Teks, Image, Video
	<a href="#">Silabus</a>
	<a href="#">Kalender</a>
	<a href="#">Tanya Dosen</a>
	<a href="#">Tugas</a>
<a href="#">Tes Formatif</a>	<a href="#">Senerai</a>
<a href="#">Kunci Jwb</a>	<a href="#">URL Address terkait</a>
<a href="#">Diskusi</a>	
<a href="#">FAQ</a>	

Tampilan halaman web penunjang untuk tiap bahan ajar

## E. Prosedur Penulisan Bahan Ajar Non Cetak



1. Materi yang telah ada dalam bentuk Buku Pokok (buku teks atau bahan ajar kompilasi) di redesain sehingga terbentuk kelompok-kelompok materi penunjang yang tidak atau belum terdapat dalam buku pokok.
2. Masing-masing kelompok materi penunjang tersebut dikembangkan dalam bentuk Garis-garis Besar Materi Penunjang (GBMP)
3. Dalam pengembangan GBMP tersebut, kelompok-kelompok materi penunjang ini kemudian dilengkapi dengan komponen-komponen penunjang
4. Setelah GBMP dilengkapi, kemudian pengembang mulai memasukkan hasil pengembangannya ke dalam halaman web penunjang yang telah disediakan (materi bahan ajar non cetak siap untuk diupload). Penjelasan mengenai cara memasukkan bahan ajar terdapat dalam pedoman pelatihan penyusunan bahan ajar non cetak.

## F. Format GBMP

Nama Mata Kuliah : \_\_\_\_\_  
 Deskripsi : \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_

No.	Sub PB	Teks	Images	Video	Assign ment	Silabus/ Kalender	URL	Senerai	Metode

1. **Sub Pokok Bahasan** berisikan bagian dari materi yang akan dibahas. Sub Pokok Bahasan ini diuraikan dalam bentuk pointers dan terurut
2. **Teks** berisikan teks uraian yang berada dalam sub pokok bahasan. Apabila dalam teks tersebut dirasakan perlu untuk diuraikan lebih lanjut atau akan mengacu kepada sumber belajar yang berasal dari web lain maka dapat digunakan link. Dengan demikian kolom URL diisikan dengan alamat web lain tersebut
3. **Images** berisikan sumber gambar yang akan digunakan. Apabila gambar-gambar yang akan digunakan merupakan bagian dari web lain, maka kolom URL diisi dengan alamat web lain tersebut.
4. **Video** berisikan sumber video yang akan digunakan. Apabila video yang akan digunakan merupakan bagian dari web lain, maka pada kolom URL diisikan alamat web lain tersebut.
5. **Assignment** berisikan latihan, tugas-tugas, atau tes yang harus dikerjakan oleh mahasiswa
6. **Silabus/Kalender** berisikan silabus mata kuliah dan jadwal (kalender) yang diperlukan untuk menyelesaikan bahan ajar tersebut
7. **Senerai** (glosary) berisikan konsep-konsep esensial yang terkandung dalam bahan ajar
8. **Metode** berisikan pendekatan belajar yang dikembangkan (apakah dalam bentuk presentasi, diskusi, atau tanya jawab)